#### **BAB VI**

#### **PENUTUP**

### **6.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan abstraksi matematis siswa dengan konsep diri sebagai variabel mediator, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan abstraksi matematis siswa pada siswa kelas XII SMAN Kandat. Pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan abstraksi matematis sebesar 30.6% sedangkan sisanya 69.4% dipengaruhi faktor lain. Dalam penelitian ini artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b. Terdapat pengaruh konsep diri terhadap kemampuan abstraksi matematis siswa kelas XII SMAN Kandat. Pengaruh konsep diri terhadap kemampuan abstraksi matematis siswa sebesar 25.5% sedangkan sisanya 74.5% dipengaruhi faktor lain.
- c. Terdapat pengaruh kecemasan matematika terhadap konsep diri siswa kelas XII SMAN Kandat. Pengaruh kecemasan matematika terhadap konsep diri siswa sebesar 37% sedangkan sisanya 63% dipengaruhi faktor lain.
- d. Terdapat pengaruh kecemasan matematika terhadap kemampuan abstraksi matematis siswa yang dimediasi oleh konsep diri. Hal ini dapat terlihat pada nilai nilai Sobel Test Statistic -1.087 yang dimana nilainya kurang dari t-tabel ( $t_{hitung}$  3.97 >  $t_{tabel}$  1.664) yang artinya konsep diri dapat menjadi variabel mediator antara kecemasan matematika dan konsep diri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kandat.

#### 6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran diantaranya:

## a. Bagi Pendidik

Para pendidik disarankan untuk selalu memperhatikan kesiapan siswa dalam belajar matematika, karena kecemasan matematika dapat memengaruhi kemampuan abstraksi matematis mereka. Ketika tingkat kecemasan siswa tinggi, kemampuan abstraksi matematis mereka cenderung menurun, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada hasil belajar matematika.

# b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk menggunakan materi yang lebih baru, karena dalam penelitian ini digunakan materi pada semester selanjutnya untuk melihat perbedaan hasilnya. Selain itu, para peneliti juga diharapkan dapat meneliti lebih mendalam mengenai variabel-variabel yang ada untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.